

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan pengolahan data yang telah di analisa, maka dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses identifikasi pemborosan yang telah dilakukan diketahui bahwa pada PT Anugrah Karya Trisakti terdapat peluang pemborosan yang kritis berupa pemborosan *inventory sebesar 20,5%* , pemborosan *overproduction* sebesar 20,3%, pemborosan *defect* sebesar 17,27% , pemborosan *motion* sebesar 14,41%.
2. Penyebab pemborosan yang dominan pada PT Anugrah Karya Triskti sebagai berikut:
 - a. Pemborosan *inventory* terjadi karena penumpukan pada gudang jadi yang tinggi akibat dari *overproduction*. Adapun beberapa faktor penyebab pemborosan *inventory* seperti tidak ada analisa tentang *inventory control* batas pengaman produk jadi yang optimal.
 - b. Pemborosan *overproduction* terjadi karena proses peramalan yang belum akkurat akibatnya jumlah produksi lebih tinggi dari pada jumlah permintaan. hal tersebut terjadi karena beberapa faktor penyebab pemborosan seperti metode peramalan belum akkurat.
 - c. Pemborosan *defect* ini disebabkan oleh beberapa hal terjadinya penumpukan di gudang jadi menyebabkan proses penumpukan tinggi hal ini dapat mengakibatkan produk *barecore* yang paling bawah mengalami tekanan lebih berat sehingga menimbulkan adanya retak-retak kecil. Selain itu penuhnya gudang jadi akibat dari pemborosan *overproduction* megakibatkan sirkulasi udara menjadi tidak baik. Kadar

- air dapat meningkat sehingga menimbulkan *orgasme pengganggu tumbuhan* (OPT) yang berupa jamur ataupun *orgasme* kecil yang dapat merusak *barecore*.
- d. Pemborosan *motion* ini berupa gerakan yang tidak diperlukan seringkali terjadi karena di beberapa stasiun kerja yang masih melakukan prosesnya secara manual sehingga membuat operator melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu dilakukan
3. Upaya yang dilakukan untuk meminimasi pemborosan yang terjadi pada PT Anugrah Karya Trisakti ada sebagai berikut:
- a. Untuk meminimasi pemborosan berupa *inventory* dilakukan dengan perbaikan pemborosan pada *overproduction*, dengan peramalane *eksponential smoothing* yang lebih akurat tersebut diharapkan dapat mengurangi pemborosan *inventory* pada pada PT Anugrah Karya Trisakti. Untuk menjaga agar *inventory* pada pada PT Anugrah Karya Trisakti tetap dapat mencukupi kebutuhan dilakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah *safety stock* yang optimal bagi perusahaan adapun *safety stock* yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan berdasarkan permintaan adalah sebesar 24 m³.
 - b. Untuk meminimasi pemborosan berupa *overproduction* dilakukan usulan perbaikan berupa melakukan peramalan *eksponential smoothing* jumlah *barecore* yang dihasilkan sehingga bagian pemasaran dapat diberikan target penjualan sesuai dengan jumlah peramalan *barecore* yang dilakukan. Hasil peramalan menggunakan metode *eksponential smoothing* pada periode ke-13 sebesar 1416 m³ dengan nilai MAPE sebesar yaitu 0.95%
 - c. Untuk meminimasi pemborosan *defect*, setelah adanya perbaikan *inventory* yang disebabkan *overproduction*, proses eliminasi *defect* dapat diatasi dengan penerapan *Standart Operational Procedure* untuk mengurangi atau mengatasi pemborosan *defect* yang terjadi sesuai dengan Pedoman Sertifikasi Fitosanitari Barecore (2005) untuk menjamin keamanan produk selama dalam penyimpanan.
 - d. Eliminasi pemborosan *motion* pada penelitian ini menggunakan metode 5why untuk proses identifikasi dan perbaikannya.

6.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan melaksanakan usulan perbaikan yang telah diberikan pada penelitian ini sehingga dapat meminimasi pemborosan yang terjadi pada PT Anugrah Karya Trisakti.
2. Untuk perbaikan selanjutnya untuk meminimasi *waste inventory* dapat menggunakan Analisa pengendalian *inventory* Kanban yang berfungsi sebagai pengendali produksi sehingga kebutuhan setiap *work in proses* dapat disesuaikan dengan kebutuhan
3. Usulan penelitian selanjutnya dapat melakukan eliminasi pemborosan terhadap pemborosan yang belum dilakukan usulan perbaikan pada penelitian ini